

Konseling Kelompok

Berbasis Afektif

Konseling kelompok termasuk salah satu pendekatan yang efektif dilakukan dalam penanganan masalah konseling. Konseling akan lebih terbantu menyelesaikan masalahnya dengan adanya peran konselor dan anggota kelompok lainnya. Bukan hanya satu tetapi beberapa orang yang dapat membantu pemecahan masalah tersebut.

Terbatasnya buku tentang konseling kelompok dianggap perlu adanya buku panduan yang membahas tema tersebut. Penulis menulis 3 buku tentang konseling kelompok. Salah satunya adalah konseling kelompok berbasis afektif. Buku ini dibatasi dua (2) teori afektif yakni; teori psikoanalitik dan adlerian.

Buku ini terbagi menjadi dua bagian, bagian I berisi pendekatan konseling kelompok teori psikoanalitik dan bagian II berisi pendekatan konseling kelompok teori adlerian. Dalam buku ini tidak hanya membahas teori namun penulis juga memberikan paparan aplikasi konseling kelompok berbasis afektif dan kekhasan dari masing-masing teori.

r. Tamell Muis

Konseling Kelompok

Berbasis Afektif



Zifatama Publishing
Jl. Taman Pondok Jati J3,
Taman Sidearjo



ISBN: 978-602-693-000-2



KONSELING KELOMPOK BERBASIS AFEKTIF

Dr. Tamsil Muis

Bekerjasama dengan:



Konseling Kelompok Berbasis Afektif

Penulis : Dr. Tamsil Muis

© 2015

Diterbitkan Oleh:



Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo

Telp/fax : 031-7871090

Email : zifatama@gmail.com

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Zifatama Publisher,

Anggota IKAPI No. 149/JTI/2014

Cetakan Pertama, Desember 2015

Layout dan desain cover: Emjy

Ukuran: 15,5x23 cm/ vi + 103 hlm

ISBN : 978-602-693-000-2

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

KATA PENGANTAR

Konseling kelompok termasuk salah satu pendekatan yang efektif dilakukan dalam penanganan masalah konseli. Konseli akan lebih terbantu menyelesaikan masalahnya dengan adanya peran konselor dan anggota kelompok lainnya. Bukan hanya satu tetapi beberapa orang yang dapat membantu pemecahan masalah tersebut.

Terbatasnya buku tentang konseling kelompok dianggap perlu adanya buku panduan yang membahas tema tersebut. Penulis menulis 3 buku tentang konseling kelompok. Salah satunya adalah konseling kelompok berbasis afektif. Buku ini dibatasi dua (2) teori afektif yakni; teori psikoanalitik dan adlerian.

Buku ini terbagi menjadi dua bagian, bagian I berisi pendekatan konseling kelompok teori psikoanalitik dan bagian II berisi pendekatan konseling kelompok teori adlerian. Dalam buku ini tidak hanya membahas teori namun penulis juga memberikan paparan aplikasi konseling kelompok berbasis afektif dan kekhasan dari masing-masing teori.

Harapan penulis dari buku ini sebagai pedoman pelaksanaan konseling kelompok berbasis afektif. Sehingga akan mempermudah konselor/ guru BK/ terapis dalam pelaksanaan konseling kelompok, yang pada gilirannya akan memudahkan pemecahan masalah konseli.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAGIAN I PENDEKATAN KONSELING KELOMPOK	
TEORI PSIKOANALITIK	1
Rasional	1
BAB I TEORI KEPERIBADIAN PSIKOANALITIK	
SEBAGAI DASAR TERAPI KELOMPOK	3
A. Pengantar	3
B. Hakikat Manusia	4
C. Tingkat Kesadaran	5
D. Tahap-Tahap Perkembangan Psikoseksual	5
E. Perkembangan Tingkah laku Menyimpang	7
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN	
PSIKOANALITIK KELOMPOK	9
A. Psikologi Kelompok dan Freud	9
B. Analisis Kelompok	11
C. Keberatan Terhadap AGC	12
D. Dinamika Kelompok Dalam Psikoterapi	13
E. Revisi Konsep Kelompok Dari Freudian	14
RANGKUMAN	17
BAB III PERBEDAAN ANTARA AGC DENGAN AIC	19
A. Perbedaan Klien	19
B. Pernyataan Diri Klien	19
C. Kerahasiaan Pribadi dan Pengungkapannya	20
D. Hubungan Antar Manusia	20
E. Akuntabilitas Klien	21
F. Paksaan Berinteraksi	21

G. Transferensi Ganda	22
H. Perbedaan Peran Analis	22
I. Perbedaan Proses Tritmen	23

BAB IV KONSEPTUALISASI PROSES PSIKOANALITIK	
KELOMPOK	27
A. Konsep-Konsep Kunci dalam Psikoanalisis	27
B. Tujuan Tritmen	28
C. Tahap-Tahap Tritmen Kelompok	29
D. Peran Pemimpin	34
E. Metodologi	36
F. Kekhasan dan Sumbangan Konseling Kelompok	
Psikoanalitik	37
H. RANGKUMAN	39
I. GLOSARIUM	41
J. DAFTAR PUSTAKA	45
BAGIAN II PENDEKATAN KONSELING KELOMPOK	
TEORI ADLERIAN	47
Rasional	47
BAB I WAWASAN TEORI KONSELING ADLERIAN	49
A. Pengantar	49
B. Tujuan Umum Konseling kelompok Adlerian	51
C. Proses Kelompok	54
D. Fase-Fase Konseling Kelompok Adlerian	56
E. Hubungan Konseling	56
F. Pemimpin Kelompok Adlerian	65
BAB II APLIKASI KHUSUS PENDEKATAN ADLERIAN	69
A. Konseling Kelompok dengan Anak-Anak	69
B. Teknik dan Prinsip Mengkonseling Anak	78
C. Konseling Keluarga Adlerian	86
D. Ciri Unik dan Kontribusi Metode Adlerian	95

E. RANGKUMAN	100
F. GLOSARIUM	101
G. DAFTAR PUSTAKA	103

BAGIAN I

PENDEKATAN KONSELING KELOMPOK TEORI PSIKOANALITIK

Rasional

Pendekatan psikoanalitik dalam terapi kelompok adalah perluasan psikoanalisis yang semula berbentuk penanganan individual orang yang mengalami masalah emosional dan membutuhkan bantuan. Secara tradisional orang umumnya beranggapan psikoanalisis (baik individual maupun kelompok) tidak cocok dengan setting sekolah. Psikoanalisis dianggap sebagai metode menangani orang yang mengalami gangguan kepribadian mendalam yang menjadi ranah dari psikoterapi. Namun akhir-akhir ini psikoterapi secara kelompok bagi orang “normal” semakin populer. Psikoanalisis dipakai untuk membantu memecahkan konflik kehidupan sehari-hari, tidak berbeda dengan kegiatan konseling. Akhirnya, istilah, terapis dan konselor, psikoterapi dan konseling dipakai secara bergantian tanpa usaha untuk menarik garis perbedaan yang tegas.

Konseling kelompok memakai pendekatan psikoanalitik karena beberapa alasan:

1. Psikoterapi dan konseling pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yakni sebagai metode yang efektif, bukan untuk mengobati penyakit agar orang belajar